



Media Title	Kompas		
Head Line	Jakarta Dinilai Belum Ramah Anak		
Date	18 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	MKN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

TUMBUH KEMBANG

Jakarta Dinilai Belum Ramah Anak

JAKARTA, KOMPAS — Jakarta dinilai belum ramah bagi anak. Situasi kota yang macet, penuh polusi, serta minim ruang terbuka hijau, sarana bermain, dan lembaga yang mawadahi kepentingan anak menghambat perkembangan fisik dan mental anak. Terkait situasi itu, Pemerintah DKI Jakarta mengajak semua instansi dan lembaga lintas sektor, seperti kejaksaan, kepolisian, dan TNI, terlibat membangun kota yang ramah anak.

Deklarasi komitmen untuk menciptakan kota ramah anak ditandatangani di kolong Tol Wiyoto Wiyono, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (17/12). Selain petinggi lembaga, acara juga dihadiri anak-anak dan warga Jakarta Utara.

Selesai berdialog dengan anak-anak, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo berkesempatan memulai pembangunan taman interaktif dan taman lalu lintas. Fasilitas itu dibangun atas sumbangan swasta, antara lain dari PT Astra International dan PT Citra Marga Nusaphala Persada.

Jokowi mengatakan, upaya membangun Jakarta menjadi kota layak anak memerlukan keterlibatan semua pihak. Dia menargetkan Jakarta layak anak tahun 2018. "Perlu waktu, tetapi harus dimulai dari sekarang. Jika sebuah kota layak untuk anak, kota itu layak bagi siapa pun, kota akan nyaman buat siapa pun," kata Jokowi.

Jumlah taman, ruang bermain, dan sarana kegiatan anak memang masih terbatas. Kini, setiap

wilayah setidaknya ada satu taman yang layak bagi anak. Selain di Sungai Bambu (Jakarta Utara), tempat lain yang juga didorong menjadi lokasi ramah anak, yakni Gandaria Selatan (Jakarta Selatan), Petojo Selatan (Jakarta Pusat), Cengkareng Timur (Jakarta Barat), Kelapa Dua (Jakarta Timur), dan Pulau Untung Jawa (Kepulauan Seribu).

Ketua Dewan Pembina Komisi Nasional Perlindungan Anak Seto Mulyadi menambahkan, lemahnya komitmen pemerintah menjadi kendala utama penciptaan kota layak anak. Oleh karena itu, pihaknya menyambut baik inisiasi Pemerintah DKI Jakarta untuk mawadahi penandatangan komitmen, pembangunan sarana bagi anak, serta pembentukan forum anak di tingkat kelurahan, kecamatan, kota, dan provinsi.

"Selain lingkungan hidup yang baik, tumbuh kembang anak juga akan lebih baik jika ada keteladanan, ruang aktivitas, serta wadah untuk menyalurkan bakat dan aspirasinya. Forum anak memastikan hak-hak anak terpenuhi, seperti sarana bermain, ruang menyusui, kesempatan belajar, dan bebas dari asap rokok," kata Seto.

Sejumlah warga dan anak-anak warga Sungai Bambu menyambut baik pembangunan sarana bermain dan taman di lingkungan mereka. "Biasanya bermain di sekitar danau atau tanah kosong, sekarang ada taman bermain," kata Muhammad Nur Yahya (10), warga Sungai Bambu. (MKN)